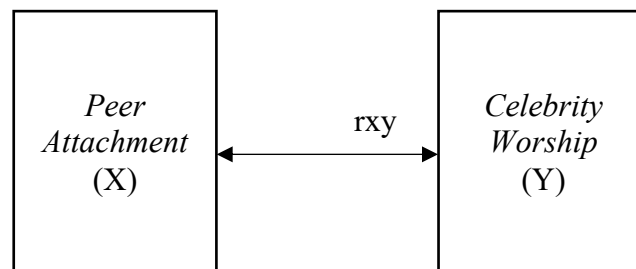


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, partisipan/responden, populasi/sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, prosedur penelitian dan agenda kegiatan.

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan dari variable *peer attachment* (X) dan *celebrity worship* (Y).



Gambar 3. 1 Bagan Desain Penelitian

B. Populasi, Sampel, dan Responden

Populasi penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia antara 18 hingga 21 tahun dan tinggal di Kota Bandung. Alasan peneliti memilih responden dengan rentang usia 18 hingga 21 tahun merupakan kategori dari usia remaja, dan menurut Noviana & Sakti (2015) pada masa remaja, *attachment* sudah tidak lagi berfokus dari orang tua, karena pada masa ini mereka sudah mulai mengenal lingkungan luar dimana mereka bertemu dengan *peer* atau teman sebayanya.

Menurut data yang ditemukan oleh peneliti dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung (bandungkota.bps.go.id), remaja dengan rentang usia 18 hingga 21

tahun berjumlah sekitar 473,318 jiwa di Kota Bandung. Target populasi dalam penelitian ini adalah penggemar *K-Pop*, namun tidak diketahui sehingga sampel dihitung berdasarkan jumlah populasi remaja di Kota Bandung yang berusia 18 hingga 21 tahun.

Peneliti akan menggunakan rumus Slovin, dan jumlah remaja di Kota Bandung akan menjadi acuan untuk menghitung jumlah minimal sampel dalam penelitian ini. Rumus Slovin yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikan ϵ dengan nilai 0,05. Berikut di bawah ini perhitungan berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{473,318}{1 + (473,318 \times 0,05^2)} = 399,66$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- e : Toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, jumlah responden yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 400 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 403 responden yang artinya sudah memenuhi kriteria minimal. Sampel ini didapatkan dari total sebanyak 492 lalu menggunakan aplikasi Winstep, untuk memeriksa item dan responden yang tidak sesuai (*outliers* atau misfit) dan ditemukan sebanyak 89 respons dari responden dihapus dan jumlah akhir sebanyak 403 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *incidental sampling*. Dalam *non-probability sampling*, tidak semua responden yang berada dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Teknik *incidental sampling*

merupakan teknik untuk menentukan sample secara kebetulan dan sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan (Creswell, 2015).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan oleh peneliti adalah *peer attachment* (X), dan *celebrity worship* (Y).

2. Definisi Operasional

Varabel independen maupun dependen dalam penelitian ini akan dioperasionalkan sebagai berikut:

a. Definisi Operasional *Peer Attachment*

Definisi dari *peer attachment* dalam penelitian ini diambil dari Armsden & Greenberg (1987). Definisi operasional dari *peer attachment* dalam penelitian ini adalah persepsi remaja tentang gambaran hubungan kekatannya dengan teman sebaya yang diukur berdasarkan dimensi komunikasi, kepercayaan, dan keterasingan.

b. Definisi Operasional *Celebrity Worship*

Definisi dari *celebrity worship* dalam penelitian ini diambil dari Maltby, Houran & McCutcheon (2003). Definisi operasional dari *celebrity worship* dalam penelitian ini adalah persepsi remaja mengenai keterlibatannya sebagai seorang penggemar yang bersifat obsesif terhadap idola mereka yang diukur berdasarkan dimensi *entertaint-social* (menggemari berdasarkan kekaguman pada bakat ataupun penampilan), *intense-personal feeling* (mulai menggunakan empati saat menggemari idola), dan *borderline-pathological* (menunjukkan ataupun menampilkan hal yang berlebihan dan tidak wajar saat menggemari idola).

D. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen

a. Instrumen *Peer Attachment*

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *inventory parent and peer attachment (IPPA)* yang disusun oleh Armsden & Greenberg pada tahun 1987 dan hanya menggunakan instrument bagian *peer attachment* saja.

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia dan peneliti telah mendapatkan izin untuk menggunakan alat ukur tersebut. *Inventory parent and peer attachment (IPPA)* disusun berdasarkan dimensi *attachment* yang dijelaskan oleh Bowlby (1982) yaitu *trust* (kepercayaan), *communication* (komunikasi), dan *alienation* (keterasingan) dengan kelayakan item dan realibilitasnya sebesar 0,92 dengan jumlah 25 item.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen *Peer Attachment*

Aspek	No. Item	Jumlah
Komunikasi	1,2,3,5,7,16,17,24,25	9
Kepercayaan	6,8,12,13,14,15,19,20,21	9
Keterasingan	4,9,10,11,18,22,23	7
Total		25

Alat ukur dari *peer attachment* ini menggunakan skala *Likert* dengan 5 buah pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), hampir sesuai (HS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaian

pilihan jawaban setiap item dibedakan dengan berdasarkan jenis item *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3. 2 Penskoran Peer Attachment

<i>Nilai</i>		
Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
STS	1	5
TS	2	4
HS	3	3
S	4	2
SS	5	1

b. Instrumen *Celebrity Worship*

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *celebrity attitude scale* (CAS) yang dikembangkan oleh McCutcheon pada tahun 2003. Terdapat tiga dimensi dari *celebrity worship*, yaitu *social-entertain*, *intense personal*, dan *borderline pathological*.

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia dan telah diuji kelayakan oleh Sabatini (2020), yang telah diberikan kepada responden sebanyak 233 orang penggemar *K-Pop* di Kota Bandung. Instrumen *celebrity attitude scale* (CAS) ini telah diuji kelayakan item dan realibilitasnya sebesar 0,94, dengan jumlah 30 item.

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Instrumen *Celebrity Worship*

Aspek	No. Item	Jumlah
<i>Entertaint-Social</i>	1,2,3,7,8,9,10,11,12,21,22,23	12
<i>Intense-Personal Feeling</i>	4,5,13,14,15,16,17,24,25,26,27	11
<i>Borderline Pathological</i>	6,18,19,20,28,29,30	7
Total		30

Alat ukur dari *celebrity worship* ini menggunakan skala *Likert* dengan 4 buah pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaian pilihan jawaban setiap item dibedakan dengan berdasarkan jenis item *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3. 4 Penskoran Instrumen *Celebrity Worship*

<i>Nilai</i>		
<i>Pilihan Jawaban</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

2. Kategorisasi Skor

Kategorisasi pada kedua instrumen dalam penelitian ini yaitu *peer attachment*, dan *celebrity worship* dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi menjelaskan bahwa responden memiliki *peer attachment* yang tinggi mengakibatkan *celebrity worship* yang rendah. Kategori sedang menjelaskan bahwa responden yang memiliki *peer attachment* sedang mengakibatkan *celebrity worship* yang sedang. Sementara untuk kategorisasi rendah menjelaskan bahwa responden cenderung memiliki *peer attachment* yang rendah mengakibatkan *celebrity worship* yang tinggi.

Tabel 3. 5 Kategorisasi Instrumen

Instrumen	Kategorisasi	Penghitungan Norma
<i>Peer Attachment</i>	Tinggi	$M + 1SD \leq X$
	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
<i>Celebrity Worship</i>	Rendah	$X < M - 1SD$

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi. *Peer Attachment* (IPPA) digunakan untuk mengukur tingkat kelekatan seseorang dengan teman sebayanya, sedangkan untuk *Celebrity Attitude Scale* (CAS) digunakan untuk mengukur tingkatan dari kelekatan seorang penggemar terhadap idola mereka.

1. Adaptasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Bahasa Inggris, peneliti lalu menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan kembali ke dalam Bahasa Inggris. Proses penerjemahan dilakukan dengan didampingi dan dibimbing oleh Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog, dan penerjemahan ulang dilakukan oleh seorang ahli yakni Amira Azizah, Amd, LI. Alih Bahasa ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada makna yang berubah dari item asli.

2. Analisa Item dan Reliabilitas

Analisa item yang dilakukan di dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli yaitu Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog, Ibu Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd, dan juga Bapak Farhan Zakariyya, M.Psi., Psikolog. Para ahli tersebut melakukan pemeriksaan dan penilaian pada setiap aitem yang akan digunakan oleh peneliti untuk mencapai kesesuaian dalam konstruksi teori. Setelah melakukan uji validasi, peneliti selanjutnya melakukan uji keterbacaan kepada 10 responden sesuai dengan sampel yang diambil di dalam penelitian ini, guna mengetahui apakah item penelitian ini sudah dapat dipahami.

Peneliti selanjutnya melakukan uji *alfa* instrumen, *person reliability*, dan *item reliability* menggunakan Rasch Model pada aplikasi Winstep, dan reliabilitas tersebut dikategorikan menurut kategori koefisien reliabilitas Guilford (1956). Dari hasil analisis yang telah dilakukan, hasil uji *alpha Cronbach* untuk instrument *peer attachment* yaitu sebesar 0.78 yang termasuk dalam kategori tinggi sedangkan untuk hasil *item reliability peer attachment* menunjukkan nilai sebesar 0.99 masuk ke dalam kategori sangat tinggi dan juga *person reliability* sebesar 0.74 masuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Pada analisis variabel *celebrity worship* menunjukkan hasil reliabilitas sebesar 0.89, dengan hasil *item reliability peer attachment* yaitu 1.00 dan hasil *person reliability* sebesar 0.87.

Peneliti selanjutnya melakukan analisis item menggunakan aplikasi Winstep, menggunakan Rasch model untuk memeriksa item dan responden yang tidak sesuai (*outliers* atau misfit). Responden yang tidak sesuai merupakan responden yang mengisi kuesioner secara asal atau responden yang kurang memahami isi dari kuesioner sehingga data yang diperoleh peneliti tidak konsisten.

Berdasarkan hasil analisis aitem dan responden dengan menyesuaikan parameter Tabel 3.5, terdapat 89 respons yang harus dihilangkan dari total responden sebanyak 492, sehingga pada terdapat 403 responden pada penelitian ini. Pada instrument *peer attachment* terdapat 4 aitem yang harus dihapus dari 25 aitem, di antaranya yaitu aitem no 4, 11, 18, dan 23. Pada instrumen *celebrity worship* tidak terdapat yang harus dihapus.

F. Teknik Analisis Data

Jenis dari teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis *rank spearman* dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25.00. Teknik *rank spearman* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu *peer attachment* dengan *celebrity worship*, dan karena data dalam penelitian ini berskala ordinal.

Taraf signifikansi untuk hasil korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $(Sg) \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Untuk menghitung uji beda, penelitian ini menggunakan uji beda *T-Test* dalam data demografi pada jenis kelamin dan *one Way ANOVA* dalam data demografi pada usia dan idola *K-Pop* yang digemari untuk mengetahui perbedaan.

G. Prosedur Pengambilan Data

Penyebaran kuesioner penelitian dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form* dalam tautan, <http://bit.ly/KuesionerPenelitianRef>. Laman dalam kuesioner *google form* tersebut berisikan permintaan ketersediaan responden dalam mengisi kuesioner, informasi kriteria responden yang diperlukan dalam penelitian, tujuan penelitian, dan instruksi cara pengisian kuesioner. Pengambilan data tidak dapat dilakukan secara *offline* di karenakan saat skripsi ini dilakukan masih dalam keadaan pandemi COVID-19. Penyebaran kuesioner disebarakan secara *online* melalui media sosial *instagram*, *twitter*, dan *whatsapp*.

Pengambilan data dilakukan mulai dari tanggal 6 Juni 2021 hingga 20 Juni 2021 dan telah terkumpul responden sebanyak 492 remaja di Kota Bandung, namun sebanyak 89 responden tidak reliabel dan harus dihapus, sehingga jumlah akhir responden dalam penelitian ini sebanyak 403 orang.